

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Dana atau modal sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk menjalankan kegiatannya, dana atau modal dapat diperoleh melalui pasar uang maupun pasar modal. Pasar modal adalah sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain dan sarana bagi kegiatan berinvestasi. Investasi obligasi merupakan jenis investasi yang cukup banyak diminati oleh investor karena memiliki pendapatan yang tetap dan lebih disukai perusahaan yang membutuhkan dana tambahan karena lebih mudah untuk mendapatkannya. Dalam pasar modal di Indonesia memiliki beberapa instrument yang dapat dipilih oleh para investor. Salah satu instrument yang diperdagangkan dalam pasar modal adalah obligasi.

Obligasi adalah surat berharga yang diterbitkan dalam bentuk sertifikat berisi kontrak antara investor dengan yang mendapatkan pinjaman. Obligasi pada dasarnya merupakan surat utang yang ditawarkan oleh perusahaan yang membutuhkan dana kepada publik. Keuntungan yang didapatkan dari investasi obligasi adalah pemegang obligasi memiliki hak pertama atas aset perusahaan jika perusahaan tersebut mengalami likuidasi. Hal tersebut terjadi karena perusahaan telah ada kontrak perjanjian untuk melunasi obligasi yang telah dibeli oleh pemegang obligasi. Itu salah satu alasan mengapa investasi obligasi relatif lebih baik dan aman dibanding investasi saham.

Meskipun obligasi dianggap sebagai investasi yang aman, namun obligasi tetap memiliki beberapa risiko. Salah satu risiko tersebut adalah ketidakmampuan perusahaan untuk melunasi obligasi kepada investor. Perusahaan yang menerbitkan obligasi mempunyai kewajiban untuk membayar bunga secara regular sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan serta pokok pinjaman pada saat jatuh tempo. Investor yang berminat membeli obligasi sebelumnya harus memperhatikan beberapa hal. Salah satu halnya adalah peringkat obligasi.

Peringkat obligasi adalah skala yang menunjukkan keamanan suatu obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan dalam membayar bunga dan pokok kewajiban secara tepat waktu. Peringkat obligasi ini sangat penting karena dapat

memberikan pernyataan informatif dan memberikan sinyal tentang profitabilitas kegagalan utang suatu perusahaan. Selain itu dengan adanya peringkat obligasi yang dikeluarkan oleh lembaga pemeringkat maka investor dapat memperhitungkan *return* yang akan didapat dan risiko yang ditanggung sebelum membeli obligasi. Peringkat obligasi diharapkan dapat memberikan gambaran bagi investor tentang kualitas investasi obligasi yang mereka minati.

Peringkat obligasi hanya dilakukan oleh lembaga independen. Di Indonesia terdapat enam lembaga pemeringkat yang diakui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI) berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/31/DPNP tanggal 22 Desember 2011 yaitu *Fitch Ratings*, *Moody's Investor Service*, *Standard and Poor's*, PT. *Fitch Ratings* Indonesia, PT. ICRA Indonesia, PT. Pemeringkat Efek Indonesia. Ke enam lembaga tersebut akan mempublikasikan peringkat obligasi perusahaan dan investor dapat dengan mudah memperoleh informasi tersebut secara bebas.

Peringkat obligasi selalu diperbaharui secara regular untuk menggambarkan perubahan signifikan dari kinerja keuangan dan bisnis perusahaan. Perubahan peringkat memiliki pengaruh signifikan pada aktivitas investasi dan pendanaan masa mendatang dari perusahaan serta profil risiko dan kinerjanya di masa depan. Karena adanya pengaruh yang signifikan, maka investor akan menyesuaikan strategi investasi mereka sesuai dengan perubahan peringkat.

Pada peringkat obligasi yang layak investasi sering dibubuhi tanda minus (-) atau plus (+) ini gunanya untuk memberikan indikasi naik atau turunnya dari peringkat sebuah obligasi. Misalnya peringkat sebuah obligasi mendapat peringkat idA+, maka peringkat obligasi tersebut mungkin akan naik menjadi idAA. Namun sebaliknya, bila peringkat suatu obligasi idAA-, ada kemungkinan peringkat obligasi tersebut akan turun menjadi idA.

Salah satu contoh penurunan peringkat obligasi dilakukan oleh PT. PEFINDO terhadap PT. Aneka Tambang Tbk. Dua obligasi yang akan jatuh tempo pada 14 Desember 2018 dan 14 Desember 2021 senilai Rp 3 Milyar diturunkan peringkatnya oleh PT. PEFINDO karena penurunan profitabilitas dari perusahaan. Hal tersebut disebabkan oleh penjualan PT. Aneka Tambang yang

menurun dibandingkan dengan penjualan pada tahun 2015. Jika pada tahun 2015 penjualan mencapai Rp 10,531 milyar namun pada akhir Juni 2016 penjualan baru mencapai Rp 4,162 milyar. Kebijakan pelarangan ekspor oleh pemerintah yang menjadi penyebab penurunan profitabilitas dari perusahaan ini, karena kebijakan tersebut PT. Aneka Tambang tidak dapat lagi melakukan ekspor bijih nikel yang sebelumnya memberikan margin yang relatif tinggi terhadap perusahaan jika dibandingkan dengan menjualnya di dalam negeri. Akibat penurunan profitabilitas tersebut PT. PEFINDO menurunkan peringkat obligasi PT. Aneka Tambang yang pada September 2015 berperingkat idA menjadi idBBB+ pada 14 September 2016.

Sumber: www.finansial.bisnis.com

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini bermaksud menguji kemampuan rasio keuangan dalam memprediksi peringkat obligasi, untuk itu rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Apakah *leverage* berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi?
- b. Apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi?
- c. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui *Leverage* terhadap Peringkat Obligasi.
- b. Untuk mengetahui Likuiditas terhadap Peringkat Obligasi.
- c. Untuk mengetahui Profitabilitas terhadap Peringkat Obligasi.

I.4 Manfaat Hasil Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak seperti :

a. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan terkait pengaruh yang mempengaruhi peringkat obligasi, khususnya tentang *leverage*, likuiditas dan profitabilitas.
- 2) Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi untuk mahasiswa dalam menambah referensi yang berkaitan dengan *leverage*, likuiditas dan profitabilitas terhadap peringkat obligasi.
- 3) Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi sebagai pembuktian empiris mengenai seberapa besar pengaruh *leverage*, likuiditas dan profitabilitas terhadap peringkat obligasi.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi para investor untuk menambah wawasan bagi diri mereka mengenai pengaruh *leverage*, likuiditas dan profitabilitas terhadap peringkat obligasi.

